

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian Interim pada tanggal 30 September 2021
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2021
and for the nine-month periods then ended*

Tidak Diaudit/
Unaudited

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 – 6	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 - 105	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk

Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Jakarta Timur 13210

P : +62 21 2977 9999

F : +62 21 2977 9969

W : www.omni-hospitals.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Jusup Halimi
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No. 20
Pulomas Jakarta Timur
Alamat Domisili : River Park Blok GF. 1/8, Bintaro
Jaya Sektor-8, Pondok Aren,
Tangerang Selatan
Nomor Telepon : (62 21) 29779999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Armen Antonius Djan
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No 20 Pulomas
Jakarta Timur
Alamat Domisili : Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17,
Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (62 21) 29779999
Jabatan : Direktur

1. Name : Jusup Halimi
Office address : Jl. Pulomas Barat VI No. 20
Pulomas Jakarta Timur
Domicile address : River Park Blok GF. 1/8, Bintaro
Jaya Sektor-8, Pondok Aren,
Tangerang Selatan
Phone number : (62 21) 29779999
Title : President Director
2. Name : Armen Antonius Djan
Office address : Jl. Pulomas Barat VI No 20
Pulomas Jakarta Timur
Domicile address : Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17,
Kalideres, Jakarta Barat
Phone number : (62 21) 29779999
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Oktober 2021/October 27, 2021



Jusup Halimi
Presiden Direktur/President Director

Armen Antonius Djan
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	1 Januari 2020/ January 1, 2020 31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2r,5,33,34	917.803.660.768	50.361.003.048	75.876.963.515	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2r,6,33,34	267.542.673.751	145.239.392.032	105.532.422.549	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2r,7,33,34	2.047.458.284	1.250.566.806	783.597.626	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2h,8	24.926.163.434	23.681.633.182	19.643.872.820	Inventories - net
Beban dibayar di muka	2i	27.382.832.823	15.937.847.364	8.152.507.036	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,18b	4.378.474.493	6.871.347.314	9.784.918.896	Prepaid taxes
Uang muka	9	11.296.604.234	5.198.646.457	7.025.825.367	Advances
Total Aset Lancar		1.255.377.867.787	248.540.436.203	226.800.007.809	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2k,2l,10,18	2.704.883.448.956	2.525.002.776.748	2.809.644.441.209	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	2p,18e	41.260.699.678	40.242.944.177	43.101.027.314	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka - bagian jangka panjang		10.367.408.599	4.403.000.000	-	Prepaid expenses - long-term portion
Taksiran klaim atas pengembalian pajak	2p,18a	-	3.188.205.382	22.812.752.476	Estimated claim for tax refund
Goodwill	2b,2d,11	169.171.868.199	169.171.868.199	169.171.868.199	Goodwill
Aset lain-lain	2j,12,33,34	346.924.239.923	7.898.109.311	1.531.004.470	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		3.272.607.665.355	2.749.906.903.817	3.046.261.097.668	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		4.527.985.533.142	2.998.447.340.020	3.273.061.105.477	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	1 Januari 2020/ January 1, 2019 31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2r,13, 33,34	-	60.000.000.000	66.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2r,14,33,34	90.400.236.029	128.474.613.195	118.192.571.634	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2r,15,33,34	14.619.356.852	25.152.091.078	20.719.611.087	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2r,16,33,34	29.060.153.056	72.224.631.940	23.295.431.602	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee benefits liability
karyawan jangka pendek	2n, 22a	23.050.903.730	16.626.568.713	2.485.176.589	
Pendapatan ditangguhkan	2o,17	2.590.274.212	5.238.848.793	7.682.794.741	Deferred income
Utang pajak	2p,18c	17.874.114.895	52.915.804.278	5.928.450.143	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - current portion:
Utang bank	2r,33,34 19	-	5.600.000.000	33.075.831.264	Bank loans
Utang pembiayaan	10,20	6.188.715.698	7.168.708.178	8.486.125.111	Financing payables
Utang sewa	2m,21	30.696.746	93.233.589	-	Lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		183.814.451.218	373.494.499.764	285.865.992.171	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2n,22b	79.049.922.909	75.671.700.213	76.446.979.284	Long-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	2r,33	-	3.056.045.262	-	Other payables - third party
Utang pemegang saham	2g,31	-	29.100.000.000	944.680.599	Shareholder loans
Liabilitas pajak tangguhan	2p,18e	34.365.422.088	23.508.951.579	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2r,33,34 19	-	969.799.154.150	967.130.956.030	Bank loans
Utang pembiayaan	10,20	8.339.710.591	12.687.174.570	17.628.338.462	Financing payables
Utang sewa	2m,21	-	53.566.329	-	Lease payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		121.755.055.588	1.113.876.592.103	1.062.150.954.375	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		305.569.506.806	1.487.371.091.867	1.348.016.946.546	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	1 Januari 2020/ January 1, 2019 31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan					Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham					Share capital - Rp20 par value
Modal dasar -					Authorized -
25.000.000.000 lembar saham pada tanggal 30 September 2021 dan 12.500.000.000 lembar saham pada tanggal 30 Desember 2020 dan 2019					25,000,000,000 shares as of September 30, 2021 and 12,500,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
17.129.632.545 lembar saham pada tanggal 30 September 2021 dan 5.900.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	23	342.592.650.900	118.000.000.000	118.000.000.000	17,129,632,545 shares as of September 30, 2021 and 5,900,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	25	3.124.772.921.315	15.492.043.298	15.492.043.298	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit):					Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(109.850.357.413)	(257.026.283.429)	130.338.265.347	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	26	668.749.741.995	668.749.741.995	713.062.136.093	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		4.026.864.956.797	545.815.501.864	977.492.444.738	Total equity attributable to owners of the Company
Ekuitas <i>merging entities</i>		-	816.943.236.791	815.436.435.307	Merging entities' equity
Kepentingan nonpengendali	2c	195.551.069.539	148.317.509.498	132.115.278.886	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS		4.222.416.026.336	1.511.076.248.153	1.925.044.158.931	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.527.985.533.142	2.998.447.340.020	3.273.061.105.477	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For The Nine-month Periods Ended
September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,			
	2021	Catatan/ Notes	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 2020	
PENDAPATAN JASA - NETO	986.888.831.708	2o,27	490.409.262.713	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(546.515.204.742)	2o,28	(348.982.189.217)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	440.373.626.966		141.427.073.496	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2o		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(3.033.234.314)	29	(3.126.382.269)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(240.354.995.295)	30	(214.031.275.454)	General and administrative expenses
Rugi penurunan nilai aset tetap	(6.536.062.762)		(338.819.303.140)	Loss on impairment of fixed assets
Rugi penjualan/penghapusan aset tetap	(651.392.618)	2k,10	(291.944.278)	Loss on sale/disposal of property and equipment
Penghasilan (beban) operasi lain - neto	(5.528.473.570)		2.096.629.225	Other operating income (expense) - net
LABA (RUGI) USAHA	184.269.468.407		(412.745.202.420)	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban bunga dan keuangan - neto	(25.000.615.252)		(72.280.608.694)	Interest and financial charges - net
Beban provisi pinjaman bank	(3.125.381.339)		(525.691.317)	Bank loan provisions
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	156.143.471.816		(485.551.502.431)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(11.029.189.245)	2p,18d	(44.189.578.819)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA (RUGI) SETELAH PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	145.114.282.571		(529.741.081.250)	INCOME (LOSS) AFTER MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT
Rugi <i>merging entities</i>	1.582.895.279		72.079.308.372	<i>Merging entities' loss</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	146.697.177.850		(457.661.772.878)	INCOME (LOSS) BEFORE MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Nine-month Periods Ended
September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 2020	
	2021	Catatan/ Notes		
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Keuntungan revaluasi (rugi Penurunan nilai) aset tetap	-	2k,10,26	33.989.282.647	<i>Gain on revaluation (impairment loss) of property and equipment</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	2n,22,26	11.838.570.893	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	-	2p,26	(9.917.686.475)	<i>Related income tax benefit (expenses)</i>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	-		35.910.167.065	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF SETELAH PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	146.697.177.850		(421.751.605.813)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER MERGING ENTITIES' INCOME (LOSS)
Rugi komprehensif <i>merging entities</i>	-		1.181.533.107	<i>Merging entities' comprehensive loss</i>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF SEBELUM PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	146.697.177.850		(420.570.072.706)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE MERGING ENTITIES' INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
 PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For The Nine-month Periods Ended
 September 30, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
	2021	Catatan/ Notes	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 2020	
Laba (rugi) neto sebelum penyesuaian <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada :				Net Income (loss) before merging entities' adjustment attributable to:
Pemilik Entitas Induk	147.175.926.016		(457.658.689.857)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(478.748.166)	2c	(3.083.021)	Noncontrolling interest
Total	146.697.177.850		(457.661.772.878)	Total
Laba (rugi) komprehensif sebelum penyesuaian <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive Income (loss) before merging entities' adjustment attributable to:
Pemilik Entitas Induk	147.175.926.016		(420.567.389.911)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(478.748.166)	2c	(2.682.795)	Noncontrolling interest
Total	146.697.177.850		(420.570.072.706)	Total
Laba (rugi) neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:				Earning (loss) per share attributable to the shareholders of the Company:
Dasar	24,59	2v,32	(69,94)	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-month Periods Ended September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
			Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)							
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Sub-total/ Sub-total	Ekuitas Merging Entities/ Merging Entities' Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
										<i>Balance as of January 1, 2020, as restated</i>
Saldo 1 Januari 2020, disajikan kembali	118.000.000.000	15.492.043.298	600.000.000	130.338.265.347	713.062.136.093	977.492.444.738	815.436.435.307	132.115.278.886	1.925.044.158.931	<i>Effect of merging entities' equity from application of PSAK 38</i>
Efek ekuitas merging entities yang timbul dari penerapan PSAK 38	-	-	-	-	-	-	1.506.801.484	16.204.720.490	17.711.521.974	<i>Beginning balance adjustments for implementation of PSAK 71, net of tax</i>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	(1.884.010.802)	-	(1.884.010.802)	-	(14.383)	(1.884.025.185)	<i>Reclassification on beginning balance of other comprehensive income arising from employee benefits liabilities</i>
Reklasifikasi saldo awal penghasilan komprehensif atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(13.822.036.800)	13.822.036.800	-	-	-	-	<i>Net loss</i>
Rugi neto	-	-	-	(449.464.350.436)	-	(449.464.350.436)	-	(2.855.088)	(449.467.205.524)	<i>Other comprehensive income Impairment losses of property and equipment</i>
Penghasilan komprehensif lain										<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Keuntungan peningkatan nilai aset tetap	2k,10	-	-	-	30.623.097.688	30.623.097.688	-	402.980	30.623.500.668	<i>Related income tax benefit (expenses)</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,22	-	-	-	(6.033.332.053)	(6.033.332.053)	-	(31.947)	(6.033.364.000)	<i>Differences transfer on depreciation expenses arising from revaluation fixed assets model</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2p,18e	-	-	-	(4.918.202.765)	(4.918.202.765)	-	(135.946)	(4.918.338.711)	<i>Balance as of December 31, 2020, as restated</i>
Transfer selisih beban penyusutan yang berasal dari aset tetap model revaluasi				77.805.849.262	(77.805.993.768)	(144.506)	-	144.506	-	<i>Adjustment of Effect of merging entities' equity from application of PSAK 38</i>
Saldo 31 Desember 2020, disajikan kembali	118.000.000.000	15.492.043.298	600.000.000	(257.026.283.429)	668.749.741.995	545.815.501.864	816.943.236.791	148.317.509.498	1.511.076.248.153	<i>Adjustment of subsidiaries acquisition under common control</i>
Penyesuaian efek ekuitas merging entities yang timbul dari penerapan PSAK 38	-	-	-	-	-	-	173.068.777.168	47.711.519.290	220.780.296.458	<i>Additional of new shares From Additional Shares With Preemptive Rights</i>
Penyesuaian akuisisi entitas anak sependangali Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	(359.988.774.958)	-	-	-	(359.988.774.958)	(990.012.013.959)	788.917	(1.350.000.000.000)	<i>Net income</i>
Laba neto	224.592.650.900	3.469.269.652.975	-	-	-	3.693.862.303.875	-	-	3.693.862.303.875	<i>Balance as of September 30, 2021</i>
	-	-	-	147.175.926.016	-	147.175.926.016	-	(478.748.166)	146.697.177.849	
Saldo 30 September 2021	342.592.650.900	3.124.772.921.315	600.000.000	(109.850.357.413)	668.749.741.995	4.026.864.956.797	-	195.551.069.539	4.222.416.026.336	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Nine-month Periods Ended
September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,			
	2021	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated 2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	864.585.549.989		538.141.468.987	Collections from customers
Penerimaan dari pengembalian pajak	3.595.133.411		-	Proceeds from claim tax refund
Penerimaan bunga	7.925.882.914		794.555.457	Interest received
Pembayaran kepada karyawan	(236.962.011.884)		(183.212.337.911)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(436.456.742.518)		(234.040.949.661)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran bunga	(71.693.895.999)		(72.672.197.168)	Interest payment
Pembayaran pajak	(21.136.343.207)		(1.804.654.936)	Tax payment
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	109.857.572.706		47.205.884.768	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(78.300.245.560)	10	(66.269.405.611)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka investasi	(345.583.720.000)		-	Advance payments for investment
Akuisisi kepemilikan saham di entitas anak	(1.350.000.000.000)		-	Acquisition of share ownership in subsidiaries
Penerimaan penjualan aset tetap	1.972.561.767	10	485.518.182	Proceeds from sale of property, and equipment
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.771.911.403.793)		(65.783887.429)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	3.699.844.976.510	23	-	Proceeds from issuance of stock
Pencairan (penempatan) dana dalam pembatasan	3.800.649.355		(3.689.729.836)	Redemption (payment) of restricted funds
Penerimaan uang muka setoran modal	-		71.573.000.000	Advance received of share capital
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pemegang saham	(125.050.000.000)		3.727.000.000	Proceed for (payment for) shareholders
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	(4.671.680.599)		-	Payment for other payables - third party
Pembayaran utang bank	(1.039.100.000.000)	13,19	(25.800.000.000)	Payment for bank loans
Pembayaran utang pembiayaan	(5.327.456.459)		(4.782.983.499)	Payment for financing payables
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.529.496.488.807		41.027.286.665	Net Cash Flows Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	867.442.657.720		22.449.284.004	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	50.361.003.048		22.702.166.408	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	917.803.660.768		45.151.450.412	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 November 1984, yang dibuat di hadapan Notaris Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Buku Register No.1327/1985 tertanggal 30 Juli 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1986, Tambahan No. 66.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 4 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012 dan juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.10-37002 tanggal 12 Oktober 2012, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-37003 tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta No. 61 tertanggal 30 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0433381 tertanggal 30 Juli 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0131823.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola Rumah Sakit OMNI Pulomas yang berkedudukan di Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur, 13210.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 27 dated 13 November 1984, drawn up before Budiarti Karnadi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved as a legal entity by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-933.HT.01.01.TH.85 dated 25 February 1985, which has been registered at the Registrar of the Central Jakarta District Court in the Register Book No. 1327/1985 dated 30 July 1985 and was published in State Gazette No. 5 dated 17 January 1986, Supplement No. 66.

Based on the Deed No. 06 dated October 4, 2012, drawn up before Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 dated October 10, 2012 and has also been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association no. AHU.AH.01.10-37002 dated October 12, 2012, and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.10-37003 dated October 12, 2012, the Company changed its status from a private company to a public company.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is through Notarial Deed No. 61 dated 30 July 2021 drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0433381 dated 30 July 2021, which has been included in the Company Register No. AHU-0131823.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 30 July 2021.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of OMNI Hospital Pulomas located in Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan Surat Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 20/B.3.1/31/-1.779.3/2018 tanggal 5 Desember 2018, yang berlaku sampai dengan revisi atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi.

Perusahaan berdomisili di Jalan Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur, 13210.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1984.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jakarta, Indonesia. Grup memiliki rumah sakit di propinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2021.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation "ESA"*) sebanyak 262.500 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company has obtained Class B General Hospitals Operation Permit based on Decree No. 20/B.3.1/31/-1.779.3/2018 dated December 5, 2018, of the Head of the Investment Office and One-Stop Integrated Services of the Special Capital Region of Jakarta which is valid until the revision of Regional Regulation No. 1 year 2014 concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations.

The Company is domiciled at Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Jakarta Timur, 13210.

The Company started its commercial operations in 1984.

The Company's registered office address is at Jakarta, Indonesia. The Group's hospitals are located in the provinces of DKI Jakarta, West Java and Banten.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on July 28, 2021.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 27, 2012, the Company has obtained effective statement letter No. S-14762/BL/2012 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (OJK) to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I")

Perusahaan melakukan penambahan setoran modal saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD. Jumlah saham baru yang diterbitkan adalah sebanyak 5.999.710.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham. Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Maret 2021.

Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II")

Perusahaan melakukan penambahan setoran modal saham dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perusahaan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD. Jumlah saham baru yang diterbitkan adalah sebanyak 5.229.922.545 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham. Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 2 Juli 2021. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 2021.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 September 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 32 tanggal 10 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0304098 tertanggal 11 Mei 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0087173.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 11 Mei 2021, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

Limited Public Offering I ("PUT I")

The Company issued additional share capital through the issuance of Preemptive Rights to the Company's shareholders. The New shares that is issued is as much as 5,999,710,000 shares with the nominal value Rp20 per shares. The Company's received the effective statement Rights Issue I from Financial Services Authority ("FSA") on February 19, 2021. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on March 23, 2021.

Limited Public Offering II ("PUT II")

The Company issued additional share capital through the issuance of Preemptive Rights to the Company's shareholders. The New shares that is issued is as much as 5,229,922,545 shares with the nominal value Rp20 per shares. The Company's received the effective statement Rights Issue II from FSA on July 2, 2021. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on July 29, 2021.

c. Key Management and Other Information

As of September 30, 2021, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the General Meeting of Shareholders, which was Notarized by Notarial Deed No. 32 dated 10 May 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0304098 dated 11 May 2021, which has been included in the Company Register No. AHU- AHU-0087173.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 11 May 2021, are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

**c. Key Management and Other Information
(continued)**

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono
Mariana Sutadi, S.H.

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jusup Halimi
Juniwati Gunawan
Meta Dewi Thedja
drg. Nailufar, MARS
Kusmiati
Armen Antonius Djan

*President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director*

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta No. 02 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0414248 tertanggal 1 Desember 2020, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0202463.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 11 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was Notarized by Deed No. 02 dated 1 December 2020, drawn up before Aulia Taufani, S.H., which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0414248 dated 1 December 2020, which has been included in the Company Register No. AHU-0202463.AH.01.11.TAHUN 2020 dated 11 December 2020, are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jusup Halimi
Juniwati Gunawan
Meta Dewi Thedja
drg. Nailufar, MARS
Kusmiati

*President Director
Vice President Director
Director
Director
Director*

Sekretaris Korporat Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 adalah Rahmiyati Yahya dan 31 Desember 2020 adalah Diana Penyami.

The Company's Corporate Secretary as of September 30, 2021 is Rahmiyati Yahya and December 31, 2020 is Diana Penyami.

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Agnes Pricilla Suryanto.

The Head of Internal Audit Unit as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is Agnes Pricilla Suryanto.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan anggota komite audit pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Robert Pakpahan	Chairman
Anggota	Unggung Cahyono	Member
Anggota	Patricia Marina Sugondo	Member

Manajemen kunci mencakup dewan komisaris dan direksi Grup.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan tetap Grup adalah sebanyak 1.620 dan 1.651 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The composition of audit committee as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Ketua	Robert Pakpahan	Chairman
Anggota	Unggung Cahyono	Member
Anggota	Patricia Marina Sugondo	Member

The key management includes board of commissioners and directors of the Group.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group have a total of 1,614 and 1,651 permanent employees (unaudited).

d. The Group Structure

The details of the subsidiaries as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Sarana Meditama Internasional (SMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2005	99,999%	99,999%	764.340.331.278	740.252.319.609
PT Kumia Sejahtera Utama (KSU)	Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2015	99,999%	99,99%	482.742.220.616	429.215.821.630
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Cikarang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,99%	99,99%	355.192.952.851	319.954.551.483
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN) ^{a)}	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,99%	99,99%	37.667.413.422	37.708.807.706
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) ^{a)}	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2015	99,99%	99,99%	9.867.071.292	9.889.144.675
PT Elang Medika Corpora (EMC) ^{b)}	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,999%	99,999%	1.152.508.245.399	1.108.856.215.666
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC							
PT Surya Cipta Medika (SCMed)	Cipondoh	Kesehatan/ Healthcare	2013	66,67%	66,67%	674.012.416.952	493.626.302.482
PT Graha Mitra Insani (GMI)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,99%	99,99%	347.768.333.074	334.010.779.998
PT Unggul Pratama Medika (UPM)	Bogor	Kesehatan/ Healthcare	2011	71,14%	71,14%	287.756.684.179	296.621.405.613
PT Utama Pratama Medika (UTPM)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,99%	99,99%	189.976.523.746	202.810.612.364
PT Sentul Investindo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ Trading of medical equipment	2011	91,34%	91,34%	40.642.580.989	44.158.601.078

^{a)} Entitas dalam tahap pengembangan / Company under development stage
^{b)} Total aset konsolidasi / Consolidated total assets

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 1 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 1.254.899.000.000 saham EMC yang dimiliki EMTK atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham EMC dengan nilai pembelian sebesar Rp1,35 triliun. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0433768 tanggal 4 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Agustus 2021, susunan pemegang saham EMC berubah dimana Perusahaan menjadi entitas pengendali EMC.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>
PT Elang Medika Corpora	1.350.000.000.000

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2d).

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 1 dated 2 August 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the Company acquired 1,254,899,000,000 EMC shares which owned by EMTK, equal to 99.99% ownership of EMC shares, with purchase value amounting to Rp1.35 trillion. Furthermore, based on Deed No. 2 dated 2 August 2021, drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0433768 dated 4 August 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 4 August 2021, the shareholders composition of EMC changed whereas The Company has become the controlling entity in EMC.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

	<u>Nilai buku aset bersih/ Book value net assets</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital</u>
	990.011.225.042	359.988.774.958

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, "Accounting for Restructuring Entities under Common Control" (Note 2d).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora (EMC) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0435968 tanggal 10 Agustus 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0136280.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Agustus 2021, modal disetor dan ditempatkan EMC telah ditingkatkan dari sebesar Rp1.254.900.000.000 menjadi sebesar Rp1.334.900.000.000.

EMC mulai beroperasi komersial pada tahun 2013.

PT Sarana Meditama International (SMI)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415443 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0204438.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SMI berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) lembar saham SMI milik PT Omni Health Care (OHC) kepada PT Elang Media Visitama (EMV).

Perusahaan memiliki secara langsung 99,999% saham SMI. Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Hospital Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

SMI mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medika Corpora (EMC) (continued)

Based on Deed No. 4 dated 5 August 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0435968 dated 10 August 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0136280.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 10 August 2021, the issued and paid-up capital of EMC has increased from Rp1,254,900,000,000 to Rp1,334,900,000,000.

EMC started its commercial operations in 2013.

PT Sarana Meditama International (SMI)

Based on Deed No. 01 dated 1 December 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415443 dated 4 December 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204438.AH.01.11.TAHUN 2020 on 4 December 2020, the composition of SMI shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SMI owned by PT Omni Health Care (OHC) to PT Elang Media Visitama (EMV).

The Company has direct ownership of 99.999% in SMI. The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Alam Sutera located in North Serpong, South Tangerang.

SMI started its commercial operations in 2007.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415448 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0204445.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SMA berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) lembar saham SMA milik OHC kepada EMV.

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SMA. Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu Rumah Sakit OMNI Hospital Cikarang yang terletak di Cikarang, Bekasi.

SMA mulai beroperasi komersial pada tahun 2016.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 22 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017835.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021, yang juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0185178 tanggal 23 Maret 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053767.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021, modal dasar KSU telah ditingkatkan dari sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor KSU telah ditingkatkan dari sebesar Rp110.000.000.000 menjadi sebesar Rp382.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Based on Deed No. 03 dated 1 December 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415443 dated 4 December 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204438.AH.01.11.TAHUN 2020 on 4 December 2020, the composition of SMI shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SMA owned by OHC to EMV.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMA. The main business of SMA is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Cikarang located in Cikarang, Bekasi.

SMA started its commercial operations in 2016.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Based on Deed No. 24 dated 22 March 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0017835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 23 March 2021, which has also been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0185178 dated 23 March 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0053767.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 23 March 2021, the authorized capital of KSU has increased from Rp200,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 and the issued and paid-up capital of KSU has increased from Rp110,000,000,000 to Rp382,000,000,000.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415461 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0204464.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham KSU berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) lembar saham KSU milik OHC kepada EMV.

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham KSU. Kegiatan usaha utama KSU adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu Rumah Sakit OMNI Hospital Pekayon yang terletak di Pekayon, Bekasi Selatan.

KSU mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415452 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0204451.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SMN berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) lembar saham SMN milik OHC kepada EMV.

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SMN. SMN adalah pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Hospital Balikpapan yang terletak di Balikpapan Selatan.

Sampai dengan tanggal 30 September 2021, SMN belum beroperasi secara komersil.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU) (lanjutan)

Based on Deed No. 07 dated 1 December 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415461 dated 4 December 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204464.AH.01.11.TAHUN 2020 on 4 December 2020, the composition of KSU shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of KSU owned by OHC to EMV.

The Company has direct ownership of 99.99% in KSU. The main business of KSU is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Pekayon located in Pekayon, South Bekasi.

KSU started its commercial operations in 2018.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Based on Deed No. 05 dated 1 December 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415452 dated 4 December 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204451.AH.01.11.TAHUN 2020 on 4 December 2020, the composition of SMN shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SMN owned by OHC to EMV.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMN. SMN is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Balikpapan located in South Balikpapan.

As of September 30, 2021, SMN has not yet started its commercial operation.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415463 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0204466.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SIS berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) lembar saham SIS milik OHC kepada EMV.

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SIS.

Sampai dengan tanggal 30 September 2021, SIS belum beroperasi secara komersil.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Surya Citra Medika (SCMed)

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 30 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0087086.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 30 Desember 2020 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0425711 tertanggal 30 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221347.AH.01.11.Tahun 2020 tertanggal 30 Desember 2020, (i) modal dasar SCMed telah ditingkatkan dari Rp564.750.000.000 menjadi Rp624.750.000.000 dan (ii) EMC mengambil 40.000 saham baru yang dikeluarkan oleh SCMed sebesar Rp40.000.000, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 416.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,67%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Based on Deed No. 9 dated 1 December 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415463 dated 4 December 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204466.AH.01.11.TAHUN 2020 on 4 December 2020, the composition of SIS shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SIS owned by OHC to EMV.

The Company has direct ownership of 99.99% in SIS.

As of September 30, 2021, SIS has not yet started its commercial operation.

Indirect Ownership

PT Surya Citra Medika (SCMed)

Based on Deed No. 46 dated 30 December 2020, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0087086.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 30 December 2020, which also has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0425711 dated 30 December 2020 and registered in the Company Register No. AHU-0221347.AH.01.11.TAHUN 2020 dated 30 December 2020, (i) the authorized capital of SCMed has increased from Rp564,750,000,000 to Rp624,750,000,000 and (ii) EMC subscribed for 40,000 new shares in SCMed for a total amount of Rp40,000,000, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 416,500 shares or equivalent to 66.67% ownership.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 23 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0085684.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 23 Desember 2020, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0423176 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0217376.AH.01.11.Tahun 2020 tertanggal 23 Desember 2020, (i) modal dasar SCMed telah ditingkatkan dari sebesar Rp281.782.000.000 menjadi sebesar Rp341.447.000.000 dan (ii) SCMed menambahkan setoran modal di UTPM sebesar Rp59.665.000 untuk 59.665 saham baru, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 341.446 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Kegiatan usaha utama UTPM adalah pemilik dan pengelola Rumah Sakit EMC Tangerang, yang terletak di Kota Tangerang.

PT Unggul Pratama Medika (UPM)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 29 tanggal 23 Desember 2020, EMC mengambil 37.300.000 saham baru yang dikeluarkan oleh UPM sebesar Rp37.300.000, sehingga jumlah saham UPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 488.496.742 saham atau setara dengan kepemilikan 71,14%.

Kegiatan usaha utama UPM adalah pemilik dan pengelola Rumah Sakit EMC Sentul, yang terletak di Sentul, Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

Based on Deed No. 30 dated 23 December 2020, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0085684.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 23 December 2020, which also has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0423176 dated 23 December 2020 and registered in the Company Register No. AHU-0217376.AH.01.11.TAHUN 2020 dated 23 December 2020, (i) authorized capital of UTPM has increased from Rp281,782,000,000 menjadi sebesar Rp341,447,000,000 and (ii) SCMed subscribed for additional capital in UTPM amounting to Rp59,665,000 for 59,665 new shares, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 341,446 shares or equivalent to 99.99% ownership.

The main business activity of UTPM is the hospital owner and operator of EMC Hospital Tangerang located in Tangerang.

PT Unggul Pratama Medika (UPM)

Based on Notarial Deed No. 29 dated December 23, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 37,300,000 new shares in UPM for a total amount of Rp37,300,000, after which the number of UPM shares owned by EMC became 488,496,742 shares or equivalent to 71.14% ownership.

The main business activity of UPM is the hospital owner and operator of EMC Hospital Setul located in Sentul, West Java.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Graha Mitra Insani (GMI)

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0423207 tertanggal 23 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0217436.AH.01.11.Tahun 2020 tertanggal 23 Desember 2020, SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp34.646.000 untuk 34.646 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 278.131 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 23 Desember 2020, Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0423207 tertanggal 23 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0217436.AH.01.11.Tahun 2020 tertanggal 23 Desember 2020, EMC mengambil 1.800 saham baru yang dikeluarkan oleh SI sebesar Rp180.000, dimana jumlah saham SI yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 2.180.595 saham atau setara dengan kepemilikan 91,34%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Graha Mitra Insani (GMI)

Based on Deed No. 31 dated 23 December 2020, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association no. AHU-AH.01.03-0423207 dated 23 December 2020, and has been registered in the Company Register No. AHU-0217436.AH.01.11.TAHUN 2020 dated 23 December 2020, SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp34,646,000 for 34,646 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 278,131 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Sentul Investindo (SI)

Based on Deed No. 28 dated 23 December 2020, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association no. AHU-AH.01.03-0423207 dated 23 December 2020, and has been registered in the Company Register No. AHU-0217436.AH.01.11.Year 2020 dated 23 December 2020, EMC subscribed for 1,800 new shares in SI for an amount of Rp180,000, after which the number of SI shares owned by EMC became 2,180,595 shares or equivalent to 91.34% ownership.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

The financial year of the Group is January 1 - December 31.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles

Effective beginning on or after January 1, 2021

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK 67 (2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", serta amandemen terkait.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The Group adopted PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statement", PSAK 67 (2015) "Disclosure of Interests in Other Entities", and their subsequent amendments.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Company has all the following:

1. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
2. Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries, to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur NCI pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk NCI dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Business Combinations and Goodwill* (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya, dicatat dalam akun "Dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari akun aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and noncurrent classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks, which are not pledged as collateral.

Cash in banks and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use, are recorded in "Restricted Funds" account as part of other assets in the consolidated statement of financial position.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transaction with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.*

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

j. Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk goodwill yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

j. Intangible Assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan Amandemen PSAK 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Aset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap langsung dikreditkan ke akun "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo keuntungan dari revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets (continued)

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

k. Property and Equipment

The Group adopted Amendments to PSAK 16 (2015) "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

Property and equipment are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, which are registered with OJK. Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such property and equipment is credited to the "Gain on revaluation of property and equipment" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such property and equipment is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Keuntungan revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, keuntungan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Efektif tanggal 1 Januari 2020, aset tetap dicatat berdasarkan nilai wajar oleh penilaian independen untuk bangunan dan prasarana, peralatan medis, peralatan nonmedis dan perabotan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan pendekatan pendapatan dan biaya, khususnya untuk tanah dan kendaraan menggunakan pendekatan pasar.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat penurunan/kenaikan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan bangunan dan mesin antara laba rugi komersial dan laba rugi fiskal.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan metode penyusutan dan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup yang lebih akurat.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan dan prasarana	24 - 30
Peralatan medis dan nonmedis	4 - 15
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 10
Kendaraan	8 - 9

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment (continued)

A periodic annual transfer from the property and equipment revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the property and equipment and depreciation based on the original cost of the property and equipment. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the property and equipment and the net property and equipment amount is restated to the revalued amount of the property and equipment. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular property and equipment being sold is transferred to retained earnings.

Effective January 1, 2020, property and equipment are stated at fair value based on valuations performed by external independent appraiser for building and improvements, medical equipments, nonmedical equipments, furniture and office equipment by using income and cost approach, especially for land and vehicles by using market approach.

The impact of changes in accounting estimates in the future is there will be a decrease/increase in the amount of depreciation charged to cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses, and there will be temporary differences on depreciation expense of the buildings and machineries between commercial and fiscal income.

Management believes that such changes will reflect a more accurate estimate on the Group's property and equipment depreciation method and useful lives.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Buildings and improvements
Medical and nonmedical equipments
Furniture and office equipments
Vehicles

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment (continued)

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

Property and equipment under construction are stated at cost and is a part of property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.

l. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units, fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continued operations, are recognized in profit or losses. If any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset except goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and nonlease components as a single lease component.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan utang sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran utang sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right of use asset and a lease payables at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease payables adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease payables is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease payables comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Utang sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right of use assets as part of "Property and equipment" and "Lease payables" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right of use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

- mengukur kembali utang sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease modification (continued)

- remeasure the lease payables by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan di mana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa kontinjensi, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Sewa dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewa diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessor (continued)

A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period they are earned.

A lease in which the Group transfers substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as a finance lease. The leased asset is recognized as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang Tenaga Kerja).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not reclassify to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The Group made additional provision for long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the Labor Law).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan".

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan jasa diakui saat jasa telah diberikan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

p. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Service revenues are recognized when the service is rendered, while expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as deferred income and is recognized as revenue over the period benefited.

p. Income Taxes

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

These amendments, among others, clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of general and administrative expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantianannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

i. Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and are adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Effective January 1, 2020, the Group adopted Amendments to PSAK 71, "Financial Instrument".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

i. Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

i. Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - neto, dan piutang lain-lain - pihak ketiga. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

i. Initial recognition (continued)

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortized cost; and
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - net, and other receivables - third parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as noncurrent.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

ii. Pengukuran setelah pengakuan awal

ii. Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi

- *Financial assets at amortized cost.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Grup memiliki investasi dalam instrumen keuangan, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

The Group has financial instruments, which are classified as financial asset at amortized cost.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

i. Pengakuan awal

i. Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial liabilities at amortized cost.*
2. *Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.*

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang lain-lain - pihak ketiga dan utang sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

ii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.
- Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

i. Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and other payables - third party and lease payables. Financial liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

ii. Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost.
- Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.
- Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Measurement of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

t. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Measurement of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Under PSAK 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan, berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Informasi Segmen

Perusahaan dan entitas anak tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Perusahaan dan entitas anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu pelayanan kesehatan.

v. Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control (continued)

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price, based on PSAK 38 (Revised 2012), is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Segment Information

The Company and subsidiaries did not present separated operating segment information because the Company and subsidiaries operate and manage the business in a segment that is healthcare service.

v. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing the total income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

v. Events After Reporting Date

Post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa - Estimasi tingkat suku bunga inkremental

Grup tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak pakai dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.188 miliar. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 18.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared as a going concern basis.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2020 was Rp3,188 billion. Further explanations regarding this account are provided in Note 18.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2r dan 33.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 2r and 33.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis yang dijalankan oleh Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 10.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur aset tetapnya pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and equipment

The cost of property and equipment, except land, are depreciated on straight-line basis over their estimates the useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 10.

Revaluation of Property and Equipment

The Group measures its property and equipment at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of property and equipment. Further details are disclosed in Notes 2k and 10.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai piutang telah terjadi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan penyisihan yang dibutuhkan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat cacat, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba rugi konsolidasian dan melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi jumlah cadangan imbalan kerja secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 22.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables (continued)

The Group evaluates the accounts receivable at the end of each reporting period to assess whether there is objective evidence that an impairment loss of receivable has occurred. Management's judgment is necessary to estimate the amount and timing of future cash flows in determining the required allowance.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates annual salary increase rate, annual employees' resignation rate per age, mortality rate and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning profit or loss as and through other comprehensive income in when the period which they occurred. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2n and 22.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 8.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 (Catatan 2d).

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		1 Januari 2020/ January 1, 2020/ 31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	26.174.777.788	50.361.003.048	22.702.166.408	75.876.963.515	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	87.900.581.068	145.239.392.032	70.997.349.900	105.532.422.549	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	432.982.318	1.250.566.806	487.377.466	783.597.626	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	12.681.187.737	23.681.633.182	13.412.754.021	19.643.872.820	Inventories - net
Beban dibayar di muka	2.395.010.787	15.937.847.364	5.484.741.028	8.152.507.036	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	6.871.347.314	-	9.784.918.896	Prepaid taxes
Uang muka	1.762.439.496	5.198.646.457	3.264.150.090	7.025.825.367	Advances
Total Aset Lancar	131.346.979.194	248.540.436.203	116.348.538.913	226.800.007.809	Total Current Assets

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Notes 2h and 8.

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019, and for the nine-month periods ended September 30, 2020, due to the retrospective application of PSAK No. 38, "Business Combination of Entities Under Common Control" that have been effective since January 1, 2018 (Note 2d).

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		1 Januari 2020/ January 1, 2020/ 31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.727.249.279.500	2.525.002.776.748	2.060.361.376.000	2.809.644.441.209	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	23.601.013.259	40.242.944.177	32.995.118.337	43.101.027.314	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka - bagian jangka panjang	-	4.403.000.000	-	-	Prepaid expenses - long-term portion
Taksiran klaim atas pengembalian pajak	3.188.205.382	3.188.205.382	22.812.752.476	22.812.752.476	Estimated claim for tax refund
Goodwill	-	169.171.868.199	-	169.171.868.199	Goodwill
Aset lain-lain	4.205.647.021	7.898.109.311	376.675.997	1.531.004.470	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	1.758.244.145.162	2.749.906.903.817	2.116.545.922.810	3.046.261.097.668	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	1.889.591.124.356	2.998.447.340.020	2.232.894.461.723	3.273.061.105.477	TOTAL ASSETS
LIABILITAS LIABILITAS JANGKA PENDEK					LIABILITIES CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	60.000.000.000	66.000.000.000	66.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	76.924.786.481	128.474.613.195	90.913.859.357	118.192.571.634	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.931.186.245	25.152.091.078	19.609.100.030	20.719.611.087	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	66.504.439.807	72.224.631.940	18.000.048.219	23.295.431.602	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	10.328.166.115	16.626.568.713	1.035.429.800	2.485.176.589	Short-term employee benefits liability
Pendapatan ditangguhkan	4.002.676.261	5.238.848.793	6.430.077.264	7.682.794.741	Deferred income
Utang pajak	51.328.688.707	52.915.804.278	4.829.762.752	5.928.450.143	Taxes payables
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - current portion:
Utang pembiayaan	7.168.708.178	7.168.708.178	8.486.125.111	8.486.125.111	Financing payables
Utang sewa	93.233.589	93.233.589	-	-	Lease payables
Utang bank	-	5.600.000.000	10.675.831.264	33.075.831.264	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	293.281.885.383	373.494.499.764	225.981.133.797	285.865.992.171	Total Current Liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		1 Januari 2020/ January 1, 2020/ 31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	41.380.834.000	75.671.700.213	49.306.407.000	76.446.979.284	Long-term employee benefits liability
Utang pajak tangguhan	23.508.951.579	23.508.951.579	-	-	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain	3.056.045.262	3.056.045.262	-	-	Other liabilities
Utang pemegang saham	-	29.100.000.000	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	969.799.154.150	969.799.154.150	961.530.956.030	967.130.956.030	Bank loans
Utang pembiayaan	12.687.174.570	12.687.174.570	17.628.338.462	17.628.338.462	Financing payables
Utang sewa	53.566.329	53.566.329	-	-	Lease payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.050.485.725.890	1.113.876.592.103	1.029.410.382.091	1.062.150.954.375	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.343.767.611.273	1.487.371.091.867	1.255.391.515.888	1.348.016.946.546	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan					Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham					Share capital - Rp20 par value
Modal dasar - 12.500.000.000 lembar saham					Authorized - 12,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.900.000.000 lembar saham	118.000.000.000	118.000.000.000	118.000.000.000	118.000.000.000	Issued and fully paid - 5,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor	15.492.043.298	15.492.043.298	15.492.043.298	15.492.043.298	Additional paid-in-capital
Saldo laba (defisit):					Retained earning (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(257.026.283.429)	(257.026.283.429)	130.338.265.347	130.338.265.347	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	668.749.741.995	668.749.741.995	713.062.136.093	713.062.136.093	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	545.815.50.864	545.815.50.864	977.492.444.738	977.492.444.738	Total equity attributable to owners of the Company
Ekuitas <i>merging entities</i> Kepentingan nonpengendali	-	816.943.236.791	-	815.436.435.307	<i>merging entities'</i> equity Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS	545.823.513.083	1.511.076.248.153	977.502.945.835	1.925.044.158.931	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN DAN EKUITAS	1.889.591.124.356	2.998.447.340.020	2.232.894.461.723	3.273.061.105.477	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020/ <i>Nine-month Periods Ended September 30, 2020</i>		
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
PENDAPATAN JASA - NETO	343.121.264.790	490.409.262.713	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(199.019.556.050)	(348.982.189.217)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	144.101.708.740	144.239.535.152	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(8.727.540.626)	(3.126.382.269)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(134.177.723.067)	(214.031.275.454)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi penurunan nilai aset tetap	(338.819.303.140)	(338.819.303.140)	<i>Impairment loss of fixed assets</i>
Rugi penjualan/penghapusan aset tetap	(291.944.278)	(291.944.278)	<i>Loss on sale/disposal of property and equipment</i>
Penghasilan (beban) operasi lain - neto	1.494.101.753	2.096.629.224	<i>Other operating income (expense) - net</i>
RUGI USAHA	(336.420.700.618)	(412.745.202.420)	OPERATING LOSS
Beban bunga dan keuangan - neto	(71.108.347.305)	(72.280.608.694)	<i>Interest and financial charges - net</i>
Beban provisi utang bank	(525.691.317)	(525.691.317)	<i>Bank loans provision</i>
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(408.054.739.240)	(485.551.502.431)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(49.607.033.638)	(44.189.578.819)	INCOME TAX EXPENSES - NET
RUGI SETELAH PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(457.661.772.878)	(529.741.081.250)	LOSS AFTER MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT
Rugi <i>merging entities</i>	-	72.079.308.372	<i>Merging entities' loss</i>
RUGI SEBELUM PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(457.661.772.878)	(457.661.772.878)	LOSS BEFORE MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020/ <i>Nine-month Periods Ended September 30, 2020</i>		
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) kompresif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			<i>Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Keuntungan revaluasi (rugi penurunan nilai) aset tetap	33.989.282.647	33.989.282.647	<i>Gain on revaluation (impairment loss) of property and equipment</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	13.020.104.000	11.838.570.893	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(9.917.686.475)	(9.917.686.475)	<i>Related income tax benefit (expenses)</i>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN	37.091.700.172	35.910.167.065	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL RUGI KOMPRESIF SETELAH PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	(420.570.072.706)	(421.751.605.813)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS AFTER MERGING ENTITIES' LOSS
Rugi kompresif <i>merging entities</i>	-	1.181.833.107	<i>Merging entities' comprehensive loss</i>
TOTAL RUGI KOMPRESIF SEBELUM PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	(420.570.072.706)	(420.570.072.706)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS BEFORE MERGING ENTITIES' LOSS
Rugi neto sebelum penyesuaian rugi <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada :			<i>Net loss before merging entities' loss adjustment attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	(457.658.689.857)	(457.658.659.857)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(3.083.021)	(3.083.021)	<i>Noncontrolling interest</i>
Total	(457.661.772.878)	(457.661.772.878)	Total
Total rugi kompresif sebelum penyesuaian rugi merging entities yang dapat diatribusikan kepada :			Total comprehensive loss before merging entities' loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(420.567.389.911)	(420.567.389.911)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(2.682.795)	(2.682.795)	<i>Noncontrolling interest</i>
Total	(420.570.072.706)	(420.570.072.706)	Total
Rugi neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:			Loss per share attributable to the shareholders of the Company:
Dasar	(50,48)	(50,48)	<i>Basic</i>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Kas			Cash
Rupiah	614.622.787	1.511.087.804	Rupiah
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	757.456.331.358	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.400.828.725	13.748.758.944	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	28.544.164.203	13.278.728.552	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.799.276.282	11.029.020.889	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.135.605.361	10.223.631.647	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.046.549.239	129.563.445	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.502.091.558	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	216.873.096	217.556.986	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	87.318.159	176.502.182	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	46.152.599	PT Bank Ina Perdana Tbk
Sub-total bank	862.189.39.981	48.849.915.244	Sub-total banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	917.803.660.768	50.361.003.048	Total

Semua rekening bank dan deposito berjangka dalam satuan mata uang Rupiah dan ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are denominated in Rupiah and are placed in third party banks.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas milik Grup yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, none of the Group's cash and cash equivalents are pledged as collateral or restricted in use.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	23.288.752.664	20.995.847.116	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")
Jaminan perusahaan/asuransi	250.859.239.420	123.745.321.999	Corporate/insurance guarantee
Pasien individu	4.736.587.570	5.566.618.470	Individual patient
Sub-total	278.884.579.654	150.307.787.585	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(11.341.905.903)	(5.068.395.553)	Less allowance for impairment losses
Total	267.542.673.751	145.239.392.032	Total

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Belum jatuh tempo	112.955.862.509	105.911.550.588	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	39.944.348.158	23.715.680.070	1 - 30 days
31 - 60 hari	47.579.139.897	9.145.447.145	31 - 60 days
61 - 90 hari	19.036.349.285	4.345.261.236	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	59.368.879.805	7.189.848.546	More than 90 days
Total	278.884.579.654	150.307.787.585	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(11.341.905.903)	(5.068.395.553)	Less allowance for impairment losses
Neto	267.542.673.751	145.239.392.032	Net

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of aging trade receivables based on the invoice date are as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Saldo awal	5.068.395.553	2.141.184.587	Beginning balance
Dampak penyesuaian saldo awal implementasi PSAK 71	-	2.512.033.580	Beginning balance impact due to implementation PSAK 71
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	6.273.510.350	5.052.342.390	Addition of allowance for impairment losses
Pemulihan	-	(519.002.445)	Recovery
Penghapusan	-	(4.118.162.559)	Written off
Saldo akhir	11.341.905.903	5.068.395.553	Ending balance

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Based on the review result of each trade receivables at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat piutang Perusahaan dan KSU, entitas anak, yang dijaminkan sehubungan dengan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2020, the Company and KSU, a subsidiary, are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 13 and 19).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Karyawan	438.375.666	79.843.772	Employees
Lain-lain	1.609.082.618	1.170.723.036	Others
Total	2.047.458.284	1.250.566.808	Total

Seluruh piutang lain-lain dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Sehingga tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Barang medis			Medical supplies
Obat-obatan	16.142.299.057	12.969.057.622	Pharmaceutical
Lain-lain	6.811.433.203	7.673.284.500	Others
Barang nonmedis	2.139.324.781	3.206.184.667	Nonmedical supplies
Sub-total	25.093.057.041	23.848.526.789	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(166.893.607)	(166.893.607)	Less allowance for impairment losses
Total	24.926.163.434	23.681.633.182	Total

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 10).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Karyawan	79.843.772	Employees
Lain-lain	1.170.723.036	Others
Total	1.250.566.808	Total

All other receivables from third parties are denominated in Rupiah.

Based on the review result of each other receivables at the reporting date, the Group management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Barang medis		Medical supplies
Obat-obatan	12.969.057.622	Pharmaceutical
Lain-lain	7.673.284.500	Others
Barang nonmedis	3.206.184.667	Nonmedical supplies
Sub-total	23.848.526.789	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(166.893.607)	Less allowance for impairment losses
Total	23.681.633.182	Total

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with property, plant and equipment (Note 10).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Pembelian peralatan dan perlengkapan	8.980.914.580	3.414.046.034	Purchase of tools and equipment
Konsultan proyek pembangunan rumah sakit	488.125.000	488.125.000	Project consultant
Lain-lain	1.827.564.654	1.296.475.423	hospital construction Others
Total	11.296.604.234	5.198.646.457	Total

8. INVENTORIES - NET (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there are no inventories pledged as collateral.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover losses from impairment of such inventories; therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

9. ADVANCES

This account consists of:

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/September 30, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Cost
<u>Keperilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.049.520.735.069	157.802.238.931	-	-	-	1.207.322.974.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.343.622.705.104	579.912.115	-	15.141.151.894	-	1.359.343.769.113	Buildings and improvements
Peralatan medis	780.158.100.591	94.585.632.928	(18.111.473.753)	-	-	856.632.259.766	Medical equipments
Peralatan nonmedis	55.212.442.500	1.733.443.065	(780.828.606)	-	-	56.165.056.959	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	144.266.577.785	14.683.056.731	(1.079.411.029)	-	-	157.870.223.487	office equipments
Kendaraan	19.569.795.802	3.428.642.609	(4.889.162.994)	-	-	18.109.275.467	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Property and equipment under construction</u>
Bangunan dan prasarana	22.967.926.548	15.602.600.738	-	(15.141.151.894)	(67.276.000)	23.362.099.392	Buildings and improvements
Total Harga Perolehan	3.415.318.283.399	2884.415.527.117	(24.860.876.332)	-	(67.276.000)	3.678.805.658.184	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Keperilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	325.863.602.962	41.974.563.274	-	-	-	367.838.166.236	Buildings and improvements
Peralatan medis	428.068.465.454	45.593.504.646	(16.835.354.639)	-	-	456.826.615.461	Medical equipments
Peralatan nonmedis	38.257.158.697	3.044.762.695	(720.826.165)	-	-	40.581.095.227	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	86.916.748.563	12.867.352.658	(1.032.985.401)	-	-	98.751.115.820	Furniture and office equipments
Kendaraan	11.209.530.975	2.363.441.249	(3.647.755.740)	-	-	9.925.216.484	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	890.315.506.651	105.843.624.522	(22.236.921.945)	-	-	973.922.209.228	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	2.525.002.776.748					2.704.883.448.956	Net Book Value

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2020 Disajikan Kembali/December 31, 2020 As Restated

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of The Acquired Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan Revaluasi (Kerugian Penurunan Nilai)/ Revaluation Surplus (Impairment Losses)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan								Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	712.227.300.000	332.772.158.957	7.088.602.112	-	-	(2.567.326.000)	1.049.520.735.069	Land
Bangunan dan prasarana	1.190.853.774.164	217.496.915.294	4.212.864.484	-	140.814.533.092	(209.755.381.930)	1.343.622.705.104	Buildings and improvements
Peralatan medis	548.828.684.263	234.710.780.961	37.474.674.419	(7.984.133.851)	(197.679)	(32.871.707.522)	780.158.100.591	Medical equipments
Peralatan nonmedis	58.115.357.833	-	552.216.553	(135.264.529)	11.349	(3.289.878.706)	55.212.442.500	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	87.772.953.362	40.136.651.000	10.007.179.188	(1.065.190.586)	(11.349)	7.414.996.170	144.266.577.785	Furniture and office equipments
Kendaraan	14.557.137.285	4.856.746.490	2.618.900.000	(1.736.789.263)	-	(726.198.710)	19.569.795.802	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>								<u>Property and equipment under construction</u>
Bangunan dan prasarana	62.276.000	122.350.527.506	41.364.158.455	-	(140.814.335.413)	-	22.967.926.548	Buildings and improvements
Total Harga Perolehan	<u>2.612.422.482.907</u>	<u>952.324.080.208</u>	<u>10.288.595.211</u>	<u>(10.921.378.229)</u>	<u>-</u>	<u>(241.795.496.698)</u>	<u>3.415.318.283.399</u>	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	207.548.074.164	59.929.821.094	58.375.707.704	-	-	-	325.863.602.962	Buildings and improvements
Peralatan medis	253.935.284.263	115.529.944.662	64.647.580.712	(6.044.344.183)	-	-	428.068.465.454	Medical equipments
Peralatan nonmedis	33.474.757.833	-	4.797.079.269	(14.678.405)	-	-	38.257.158.697	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	48.803.653.362	25.291.576.023	13.684.295.881	(862.788.052)	11.349	-	86.916.748.563	Furniture and office equipments
Kendaraan	8.299.337.285	2.279.673.220	2.367.321.082	(1.736.789.263)	(11.349)	-	11.209.530.975	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<u>552.061.106.907</u>	<u>203.041.014.999</u>	<u>143.871.984.648</u>	<u>(8.658.599.903)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>890.315.506.651</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	<u>2.060.361.376.000</u>						<u>2.525.002.776.748</u>	Net Book Value

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	55.571.206.339	49.773.809.977	Cost of revenue (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	50.272.418.183	46.455.844.710	General and administrative expenses (Note 30)
Total	105.843.624.522	96.229.654.687	Total

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

No property and equipment are excluded from active use and are not classified as available for sale.

Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Loss on sale and disposal of property and equipment as of September 30, 2021 and 2020, are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Nilai perolehan	24.860.876.332	3.051.352.042	Cost
Akumulasi penyusutan	(22.236.921.945)	(2.168.889.582)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	2.623.954.387	882.462.460	Net book value of property, plant and equipment
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	1.972.561.767	590.518.182	Proceeds from sale and disposal of property, plant and equipment
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	(651.392.620)	(291.944.278)	Loss on sale and disposal of property, plant and equipment

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap Grup seperti kendaraan dan peralatan medis digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance, dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Catatan 18).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 8), dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.104.368.845.103 dan Rp1.660.385.587.217 dan yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 17).

Aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2020, dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp1,73 triliun dengan menggunakan metode pendekatan pasar dan biaya berdasarkan hasil laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi & Rekan, dengan laporannya bertanggal 19 Februari 2021.

Hasil penilaian atas aset tetap Grup dengan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's fixed assets such as vehicle and medical equipment were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT BCA Finance and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Note 18).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, all Group's property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp3,104,368,845,103 and Rp1,660,385,587,217, respectively, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2020, Group's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 17).

On December 31, 2020, property and equipment are recorded using fair value amounting to Rp1.73 trillion, by using market and cost approach with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Stefanus Tonny Hardi & Rekan, with their report dated February 19, 2021.

The results of an assessment of the Group's property and equipment with carrying amount of the related property and equipment as of December 31, 2020 is as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Selisih/ Difference	
Tanah	709.659.974.000	712.227.300.000	(2.567.326.000)	Land
Bangunan dan prasarana	727.621.421.674	937.280.349.090	(209.658.927.416)	Building and improvements
Peralatan medis	229.442.633.855	264.210.056.872	(34.767.423.017)	Medical equipments
Peralatan nonmedis	16.955.272.453	27.460.053.091	(10.504.780.638)	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.242.708.256	36.693.787.433	2.548.920.823	Furniture and office equipments
Kendaraan	3.977.870.763	4.704.069.473	(726.198.710)	Vehicles
Total	1.726.899.881.001	1.982.575.615.959	(255.675.734.958)	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan asumsi tingkat diskonto untuk industri rumah sakit yaitu sebesar 12,10% pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen menggunakan hasil penilaian tersebut sebagai dasar dalam mencatat aset tetap.

11. GOODWILL

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Disajikan kembali/ As restated	
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868.199	169.171.868.199	PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkannya ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Uji penurunan nilainya menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata yield obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The fair value was calculated using the discount rate assumption for hospital industry, which is 12.10% as of December 31, 2020.

Management using this valuations as the basis to record property and equipment.

11. GOODWILL

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Disajikan kembali/ As restated	
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868.199	PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

For the purpose of impairment tests, goodwill acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests on them used the management approved cash flow projections covering a five-year period, and key assumptions, amongst other, the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amount of the goodwill stated above was in excess of the carrying value.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Uang muka investasi	345.583.720.000	-	Advance payments for investment
Uang jaminan	385.740.000	385.740.000	Security deposit
Perangkat lunak - neto	380.815.740	590.492.290	Software - net
Aset hak-guna	14.552.117	139.241.187	Right-of-use asset
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	3.690.785.834	Restricted funds
Lain-lain	559.412.066	3.091.850.000	Others
Total	346.924.239.923	7.898.109.311	Total

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

Uang muka investasi merupakan uang muka investasi oleh Perusahaan pada PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK"). Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memiliki 18,49% saham pada RSGK. Selanjutnya, berdasarkan Keterbukaan Informasi yang sudah di laporkan, Perseroan berencana untuk menambah kepemilikan sahamnya pada RSGK yang akan menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan pada RSGK melebihi 50% sehingga terjadi pengambilalihan RSGK.

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik SMI dan SMA, entitas anak, kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset hak-guna merupakan transaksi sewa yang dihitung berdasarkan penerapan PSAK 73 and disajikan secara neto masing-masing sebesar Rp14.552.117 dan Rp139.241.187.

Pada 31 Desember 2020, dana dalam pembatasan merupakan rekening *Sinking Fund* kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang dimiliki oleh Perusahaan dan KSU, entitas anak, dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 17).

Advance payments for investment in associate represent payments for investment of the Company to PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK"). As of September 30, 2021, the Company already owns 18.49% share of RSGK. Furthermore, based on Disclosure of Information that has been submitted, the Company plans to increase its shareholding in RSGK in excess of 50% resulting in the acquisition of RSGK

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

Security deposits mainly represent electricity deposits of SMI and SMA, subsidiaries, with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, right of-use assets represent lease transactions calculated based on implementation of PSAK 73 and presented on a net basis amounting to Rp14,552,117 and Rp139,241,187, respectively.

As of December 31, 2020, restricted funds represents Sinking Fund in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, owned by the Company and KSU, subsidiary, that were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 17).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada Desember 2020, akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp60 miliar. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 24 Juli 2019 mengenai perubahan bunga sebesar 10,5% dan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 2 Juli 2020. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk Perusahaan, SMI, SMA dan KSU, entitas anak.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 29 November 2019, Perusahaan mendapatkan tambahan sementara fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp6 miliar. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 10% dan digunakan untuk pembayaran tagihan kepada distributor obat dan alat kesehatan. Perjanjian fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2020. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya sebesar Rp6 miliar pada tanggal 18 Juni 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas KMK sebesar Rp60 miliar dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, menjadi 2 Juli 2021. Selain itu, Perusahaan mendapatkan fasilitas penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga yang ditangguhkan tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan, yang dimulai sejak bulan Mei 2022.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 1 April 2021 menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas (Catatan 21), dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 tanggal 1 April 2021.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

As of December 31, 2020, this account represent short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Deed of Credit Facility dated July 3, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Working Capital Credit Facility (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit amounting to Rp60 billion. This facility has been amended several times, most recently with Approval letter for amendment of Credit Agreement dated July 24, 2019 regarding the change of bearing interest rate to 10.5% per annum and the extension of term facility until July 2, 2020. This credit facility is used for additional working capital for the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries.

Based on the Credit Agreement dated November 29, 2019, the Company obtained additional Working Capital Credit Facility (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit amounting to Rp6 billion. This credit facility bears interest rate of 10% per annum and is used for invoice payment to medicine and medical devices distributor. This credit facility agreement is valid until February 28, 2020. The loan has been fully paid amounted to Rp6 billion on June 18, 2020.

Based on the Credit Agreement dated May 18, 2020, the Company obtained restructuring approval for the KMK amounted to Rp60 billion with an interest rate of 10% per annum. The loan period is extended for 12 months, to July 2, 2021. There is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months, starting from May 2022.

The credit facility is jointly secured with long-term credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

The Company has paid off all bank loans at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on April 1, 2021 using the proceeds from Limited Public Offering (Note 21), and has received a full statement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 dated April 1, 2021,

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Utang kepada pemasok	57.528.546.197	92.896.221.458	Payables to suppliers
Honor dokter	32.821.575.591	35.474.846.829	Doctors' fee
Lain-lain	50.114.241	103.544.908	Others
Total	90.400.236.029	128.474.613.195	Total

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

Pada tanggal 30 September 2021 and 31 Desember 2020, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Belum jatuh tempo	81.322.928.203	97.466.785.404	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 60 hari	2.067.618.068	11.712.702.745	Up to 60 days
61 sampai 90 hari	1.764.249.401	2.461.987.732	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	5.245.440.357	16.833.137.314	More than 90 days
Total	90.400.236.029	128.474.613.195	Total

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Utang kepada pemasok	92.896.221.458	Payables to suppliers
Honor dokter	35.474.846.829	Doctors' fee
Lain-lain	103.544.908	Others
Total	128.474.613.195	Total

All trade payables to third parties are denominated in Rupiah.

On September 30, 2021 and December 31, 2020, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

The details of aging schedule of trade payables - third parties are as follows:

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, utang lain-lain kepada pihak ketiga - jangka pendek masing-masing sebesar Rp14.619.356.852 dan Rp25.152.091.078 merupakan penerimaan dana untuk komitmen pembelian barang dan utang lain-lain kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2021 dan Desember 2020, utang lain-lain kepada pihak ketiga - jangka pendek tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, other payables to third parties - current amounted to Rp14,619,356,852 and Rp25,152,091,078, respectively, which represents fund receipts for commitments of goods purchase and other payables to third parties.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, other payables - third parties - current are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Jasa kontrak dan alih daya	3.001.829.887	3.971.433.570	Contract and outsourcing
Jasa profesional	2.557.794.999	3.195.519.717	Professional fee
Listrik, air dan telepon	1.385.993.483	1.266.024.962	Electricity, water and telephone
Bunga	-	42.408.495.605	Interest
Restrukturisasi utang bank	-	1.550.250.000	Restructuring bank loan
Insentif	1.197.778.178	5.055.580.584	Incentives
Lain-lain	20.916.756.509	14.777.327.502	Others
Total	29.060.153.056	72.224.631.940	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, pendapatan ditangguhkan masing-masing sebesar Rp2.590.274.212 dan Rp5.238.848.793 merupakan pendapatan sewa diterima di muka dan potongan harga dimuka.

17. DEFERRED INCOME

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, deferred income amounted to Rp2,590,274,212 and Rp5,238,848,793, respectively, represents rental income received in advance and price discount in advance.

18. PERPAJAKAN

a. Taksiran klaim atas pengembalian pajak

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, taksiran klaim atas pengembalian pajak Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Pajak penghasilan badan Perusahaan Tahun 2019	-	3.188.205.382	Corporate income tax The Company Year 2019
Total	-	3.188.205.382	Total

18. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, estimated claims for tax refund of the Group are as follows:

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menerima pengembalian pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") sebesar Rp3.595.133.411 atas hasil pemeriksaan tahun buku 2019.

On April 30, 2021, the Company has received tax refund from Directorate General of Taxes ("DGT") amounting to Rp3,595,133,411 for tax assessment result for fiscal year 2019.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran klaim atas pengembalian pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan penelaahan atas taksiran tagihan restitusi pajak dan memutuskan untuk membuat cadangan sebesar Rp3.188.205.382 yang dicatat sebagai Beban Pajak Penghasilan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun 2020.

b. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 23	316.833.181	-	Article 23
Pasal 4(2)	1.590.909	-	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	4.060.050.403	6.871.347.314	Value Added Tax
Total	4.378.474.493	6.871.347.314	Total

c. Utang pajak

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	4.291.580.338	6.721.939.979	Article 21
Pasal 23	459.553.090	2.957.437.268	Article 23
Pasal 25	385.488.156	4.602.254.862	Article 25
Pasal 29	8.656.077.289	21.587.170.747	Article 29
Pasal 4(2)	137.735.255	292.766.059	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	8.656.077.289	16.754.235.363	Value Added Tax
Total	17.874.114.895	52.915.804.278	Total

18. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

On December 31, 2020, the Company reviews the estimated claim for tax refund and decides to provides allowance amounting to Rp3,188,205,382 were recorded as "Income Tax Expenses" in the 2020 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

b. Prepaid Taxes

This account consists of:

c. Taxes payable

This account consists of:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Perusahaan			The Company
Manfaat (beban) pajak tangguhan	180.800.000	(14.557.443.024)	Deferred tax benefit
Sub-total	180.800.000	(14.557.443.024)	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(12.127.717.800)	(3.135.896.720)	Income tax expenses
Manfaat (beban) pajak tangguhan	917.728.554	(26.496.239.075)	Deferred tax benefit
Sub-total	(11.209.989.246)	(29.632.135.795)	Sub-total
Total	(11.029.189.246)	(44.189.578.819)	Total

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates applicable as of September 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Perusahaan			Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax asset (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja	3.411.611.400	3.230.811.400	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	115.845.871	115.845.871	Allowance for impairment losses of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	33.378.722	2.957.437.268	Allowance for impairment losses of inventories
Revaluasi aset tetap	5.410.306.797	5.410.306.797	Revaluation of property and equipment
Penyusutan	(16.985.069.622)	(16.985.069.622)	Depreciation
Aset hak guna pakai	317.250	317.250	Right-of-use assets
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan - neto	(8.013.609.582)	(8.194.109.582)	Total deferred tax asset (liabilities) - the Company - net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(26.351.812.506)	(15.314.541.997)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(34.365.422.088)	(23.508.951.579)	Total deferred tax liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Total aset pajak tangguhan Entitas anak	41.260.699.678	40.242.944.177	Total Deferred tax asset - Subsidiaries

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letters

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 8 April 2021 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak periode Januari-Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp2.168.924.110. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") dated April 8, 2021 of Value Added Tax for the tax period January-December 2019 issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp2,168,924,110. The Company agreed with the tax assessment letter result.

Berdasarkan SKPKB tanggal 8 April 2021 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak periode Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp590.073.964. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Based on SKPKB dated April 8, 2021 of Income Tax Article 23 for the tax period December 2019 issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp590,073,964. The Company agreed with the tax assessment letter result.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tanggal 8 April 2021 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp68.607.763.314 dan Rp6.376.410.759. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter dated April 8, 2021 for 2019 Corporate Income Tax issued by the DGT, the fiscal loss and overpayment tax amounted to Rp68,607,763,314 and Rp6,376,410,759, respectively. The Company agreed with the tax assessment letter result.

SMI

SMI

Berdasarkan SKPKB tanggal 19 Maret 2021 dan 22 Maret 2021 atas Pajak Penghasilan badan tahun 2017 dan 2018 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar masing-masing sebesar Rp10.311.497.731 dan Rp25.205.799.834. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Based on SKPKB dated March 19, 2021 and March 22, 2021 for 2017 and 2018 Corporate Income Tax issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp10,311,497,731 and Rp25,205,799,834, respectively. SMI agreed with the tax assessment letter result.

Berdasarkan SKPLB tanggal 19 Maret 2021 atas Pajak Penghasilan badan tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan lebih bayar sebesar Rp13.889.978.207. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Based on SKPLB dated March 19, 2021 for 2019 Corporate Income Tax issued by the DGT, determined overpayment amounting to Rp13,889,978,207. SMI agreed with the tax assessment letter result.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

18. TAXATION (continued)

g. Corporate Income Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	973.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.600.000.000
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	-	(3.700.845.850)
Total	-	975.399.154.150
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(5.600.000.000)
Bagian jangka panjang	-	969.799.154.150

19. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Less unamortized cost	
Total	
Total current portion of long term-bank loans	
Long-term portion	

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp729 miliar. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan surat persetujuan bertanggal 4 Desember 2019, mengenai penurunan suku bunga atas fasilitas Kredit Investasi dari 10,5% menjadi 10% per tahun dan berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019. Jangka waktu pinjaman adalah 10 tahun sejak tanggal 25 Juli 2018. Pinjaman ini digunakan untuk pengambilalihan fasilitas kredit investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan tambahan pembiayaan Perusahaan, SMI dan SMA, entitas anak.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi dari maksimum awal sebesar Rp729 miliar menjadi sebesar Rp715 miliar dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, dari semula sampai dengan 3 Juli 2028 menjadi 3 Juli 2029. Selain itu, terdapat penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan yang dimulai dari bulan Mei 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 13) dan jangka panjang dijamin dengan aset tetap Perusahaan seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu (Catatan 10) dan piutang usaha (Catatan 6).

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Based on the Deed of Credit Facility No. 6 dated July 3, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notary in Jakarta, the Company obtained Investment Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with maximum credit limit amounting to Rp729 billion. This facility has been amended several times, most recently with approval letter dated December 4, 2019, regarding for interest rate reduction from 10.5% to 10% per annum on Investment Loan facility starting from December 1, 2019. The loan term is 10 years starting from July 25, 2018. This loan is used to take over Investment Loan facility from PT Bank KEB Hana Indonesia, the same time for top-up the financing of the Company, SMI and SMA, subsidiaries.

Based on the Credit Agreement dated May 18, 2020, the Company obtained restructuring approval for the Investment Loan facility from an initial maximum of Rp729 billion to Rp715 billion with an interest rate of 10% per annum. The loan period is extended for 12 months, from the beginning until July 3, 2028 to July 3, 2029. Moreover, there is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months which starting from May 2022.

As of December 31, 2020, the short-term (Note 13) and long-term credit facilities are secured with the Company's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments (Note 10) and trade receivables (Note 6).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan tindakan-tindakan tertentu seperti: mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merubah pemegang saham dan susunan pengurus; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan pemegang saham; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; melunasi utang kepada pemegang saham, menjaminkan dan mengalihkan aset, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- *Curent Ratio (CR)* minimal 1x (diluar bagian lancar utang jangka panjang), yang akan terpenuhi sejak tahun 2026.
- *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 2,20x.
- *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100%, yang akan terpenuhi sejak tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kecuali rasio keuangan untuk *Debt Equity Ratio* dan *Debt Service Coverage*. Meskipun demikian, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan *waiver financial covenant* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertanggal 30 Desember 2020.

Atas fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dikenai provisi sebesar Rp3.645 miliar, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman dan disajikan pada akun beban provisi utang bank.

Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 1 April 2021 menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas (Catatan 23), dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 tanggal 1 April 2021.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

The Company (continued)

Under its loan agreements, the Company is subjected to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain actions such as: conducting mergers, acquisitions, liquidation or changing in status and amending Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital, changing the shareholders and composition of board of directors; restrictions on lending money to third parties and shareholders; providing negative pledges, with certain exceptions; restrictions in change of core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, settling its debts to shareholders, pledging and transferring the assets, and requirement to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- *Curent Ratio (CR)* at a minimum 1x (exclude the current portion of long term liabilities), which will be fulfilled since 2026.
- *Debt Equity Ratio (DER)* at a maximum 2.20x.
- *Debt Service Coverage (DSC)* at a minimum 100%, which will be fulfilled since 2022.

As of December 31, 2020, the Company has complied with all of the debt covenants required to be maintained under the agreements except financial ratio for Debt Equity Ratio and Debt Service Coverage. Nevertheless, the Company has obtained financial covenant waiver approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated December 30, 2020.

On this loan facility, the Company incurred provision fee amounting to Rp3,645 billion, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan and is presented in bank loans provision.

The Company has paid off all bank loans at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on April 1, 2021 using the proceeds from Limited Public Offering (Note 23), and has received a full statement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 dated April 1, 2021,

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

KSU

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 23 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, KSU, entitas anak mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp258 miliar. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan surat persetujuan tanggal 4 Desember 2019, mengenai penurunan suku bunga atas fasilitas Kredit Investasi dari 10,5% menjadi 10% per tahun dan berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019. Jangka waktu pinjaman adalah 10 tahun sejak tanggal 23 Juli 2018. Pinjaman ini digunakan untuk fasilitas kredit investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit OMNI Pekayon yang terletak di Jalan Pulo Ribung No. 1, RT 001/021, Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan Akta Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman pada tanggal 18 Mei 2020, KSU mendapatkan persetujuan restrukturisasi, berupa perpanjangan *grace period* selama 18 bulan, serta keringanan bunga pinjaman sebesar 4,25% untuk bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-12, dan 5,50% untuk bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-24. Penangguhan sebagian pembayaran bunga diberikan selama 24 bulan, atau sampai dengan April 2022. Total bunga yang ditangguhkan pembayarannya dihitung secara *Extra Comptable* dan dibayar secara bertahap selama 36 bulan sejak Mei 2022 sampai dengan April 2025 serta diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 13) dan jangka panjang dijamin dengan aset tetap entitas anak seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu (Catatan 10) dan piutang usaha (Catatan 6).

Atas fasilitas pinjaman ini, KSU dikenai provisi sebesar Rp1,29 miliar, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

KSU

Based on the Deed of Credit Facility dated July 23, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, KSU, subsidiary obtained Investment Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with maximum credit limit amounted to Rp258 billion. This facility has been amended several times, most recently with approval letter dated December 4, 2019, regarding for interest rate reduction from 10.5% to 10% per annum on Investment Loan facility starting from December 1, 2019. The loan term is 10 years starting from July 23, 2018. This loan is used for to finance of OMNI Hospital Pekayon construction which is located on Pulo Ribung street No. 1, RT 001/021, Pekayon Jaya, South Bekasi, Bekasi, West Java.

Based on the Deed of Restructuring of Loan dated May 18, 2020, KSU obtained restructuring approval letter for the credit facility, such as grace period extension for 18 months, and loan interest relief 4.25% from the 1st to 12th month, and 5.50% from the 13th to 24th month. The rest of deferred interest is given for 24 months, or until April 2022. The total of deferred interest calculated on Extra Comptable and will be paid gradually for 36 months from May 2022 until April 2025 and extended until July 25, 2029.

As of December 31, 2020, the short-term (Note 13) and long-term credit facilities are secured with the subsidiary's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments (Note 10) and trade receivables (Note 6).

On this loan facility, the Company incurred provision fee amounting to Rp1.29 billion, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan and is presented in bank loans provision.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

KSU (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, entitas anak harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan tindakan-tindakan tertentu seperti: mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merubah pemegang saham dan susunan pengurus; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan pemegang saham; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; melunasi hutang kepada pemegang saham, menjaminkan dan mengalihkan aset.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dan KSU, entitas anak, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mensyaratkan Entitas Induk untuk memenuhi kewajiban keuangan berupa *Sinking Fund* dan disajikan dalam aset tidak lancar lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

KSU, entitas anak, telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 1 April 2021 menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas (Catatan 23), dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/525 tanggal 1 April 2021.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

KSU (continued)

Under its loan agreements, the subsidiary is subjected to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain actions such as: conducting mergers, acquisitions, liquidation or changing in status and amending Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital, changing the shareholders and composition of board of directors; restrictions on lending money to third parties and shareholders; providing negative pledges, with certain exceptions; restrictions in change of core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, settling its debts to shareholders, pledging and transferring the assets.

The loan facilities obtained by the Company and KSU, subsidiary, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk requires the Company and KSU, subsidiary to comply with financial covenant of a Sinking Fund and presented as other noncurrent assets in the consolidated statement of financial position (Note 12).

KSU, subsidiary, has paid off all bank loans at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on April 1, 2021, using the proceeds from Limited Public Offering (Note 23), and has received a full statement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/525 dated April 1, 2021.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

UTPM dan GMI

Pada tanggal 5 Februari 2014, PT Bank Central Asia Tbk memberikan kepada GMI dan UTPM, entitas anak, fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit investasi 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp93.250.000.000 dan fasilitas kredit lokal (cerukan) dengan jumlah tidak melebihi Rp10.000.000.000 kepada UTPM. Kredit investasi 2 untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman kepada pemegang saham dan fasilitas kredit lokal digunakan untuk pembiayaan modal kerja.
- b. Fasilitas kredit investasi 1 kepada GMI dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp96.750.000.000 untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman kepada pemegang saham sebesar Rp73.250.000.000 sehubungan dengan perolehan dan pelunasan sisa pembayaran untuk pembelian tanah dan bangunan.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- a. Tanah dan bangunan GMI dan peralatan medis UTPM.
- b. Jaminan GMI dan UTPM oleh SCMed, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan PT Pakuwon Jati Tbk.

Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan keuangan tertentu seperti EBITDA to *interest plus Installment ratio* yaitu perbandingan antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi terhadap bunga ditambah angsuran pokok minimal 1 (satu) kali dan *Interest Bearing Debt to Equity plus subordinated shareholder loan ratio* yaitu perbandingan antara seluruh liability/utang yang berbunga terhadap modal ditambah dengan pinjaman kepada pemegang saham yang disubordinasi maksimal 3 (tiga) kali.

UTPM dan GMI telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing pada tanggal 1 April 2021 dan 10 Februari 2021, dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Central Asia Tbk No. 1496/SLK/AGN/2021 dan 1495/SLK/AGN/2021 tanggal 1 April 2021

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

UTPM and GMI

On February 5, 2014, PT Bank Central Asia Tbk granted to GMI and UTPM, subsidiaries, credit facilities as follows:

- a. Investment credit 2 facility with a principal amount not exceeding Rp 93,250,000,000 and local credit facility (*overdraft*) with an amount not exceeding Rp10,000,000,000 to UTPM Investment credit 2 is to be used to refinance loans to shareholders and the local credit facility is to be used to finance working capital.
- b. Investment credit 1 facility to GMI with a principal amount of not exceeding Rp96,750,000,000 to refinance loans to shareholders amounting to Rp73,250,000,000 in connection with the acquisition and payment of the remaining balance for the purchase of land and building.

This loan is guaranteed by :

- a. Land and building of GMI and medical equipment of UTPM.
- b. GMI and UTPM guarantees of the SCMed, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and PT Pakuwon Jati Tbk.

The Group is required to comply with certain financial covenants such as EBITDA to *interest plus Installment ratio*, the ratio between earnings before deducting interest, taxes, depreciation, and amortization to interest plus principal repayment at least 1 (one) time and *Interest Bearing Debt to Equity plus subordinated shareholder loan ratio*, the ratio between all liabilities interest-bearing debt to equity plus loan to shareholders subordinated to a maximum of 3 (three) times.

UTPM and GMI has paid off all bank loans at PT Bank Central Asia Tbk on April 1, 2021 and Februari 10, 2021, respectively, and has received a full statement from PT Bank Central Asia Tbk No. 1496/SLK/AGN/2021 and 1495/SLK/AGN/2021 dated April 1, 2021.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	14.458.426.289	19.759.251.391	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	-	96.631.357	PT BCA Finance
Total	14.458.426.289	19.855.882.748	Total
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term financing payables:
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	(6.188.715.698)	(7.072.076.821)	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	-	(96.631.357)	PT BCA Finance
Total utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.188.715.698)	(7.168.708.178)	Total current portion of long-term financing payables
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	8.339.710.591	12.687.174.570	Long-term portion financing payables

Utang pembiayaan ini dikenai bunga berkisar antara 7,21% - 12,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tahun 2021-2024

These financing payables bear annual interest rate ranging from 7.21% - 12.25%, and will mature on 2021-2024

21. UTANG SEWA

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, utang sewa masing-masing sebesar Rp30.696.746 dan Rp146.799.918 merupakan merupakan utang sewa sehubungan dengan penerapan PSAK 73, "Sewa".

Beban bunga atas utang sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dicatat sebagai "Beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. LEASE PAYABLES

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, deferred income amounted to Rp30,696,746 and Rp146,799,918, respectively, represents lease payables in relation to adoption of PSAK 73, "Leases".

Interest expenses of lease payables for the year periods ended September 30, 2021 and December 31, 2020 were recorded as "Interest expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan karyawan sebesar Rp23.050.903.730 dan Rp16.626.568.713 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-Term Employee Benefits liability

This account consists of accruals for employee salary, festive and benefits amounting to Rp23,050,903,730 and Rp16,626,568,713 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

b. Long-term Employee Benefits Liability

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk tahun tanggal 31 Desember 2020, dalam laporannya tertanggal 18 Januari 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group recognize employee benefits costs based on the independent actuary's calculation of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo or the years ended December 31, 2020, in its reports dated January 18, 2021, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	6,75% - 7,35%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TMI19	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	10% TMI19	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5%-10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension	<i>Resignation rate</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	79.049.922.909	75.671.700.213	<i>Present value defined benefit obligation</i>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefit, expenses recognized at consolidated profit or loss consist of:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Biaya jasa kini	11.668.593.382	10.295.731.215	Present value of liability
Total beban imbalan kerja karyawan	11.668.593.382	10.295.731.215	Total employee benefits expenses

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
	Saldo awal	75.671.700.213	
Beban selama periode berjalan	11.668.593.382	14.096.577.318	Expense during the periods
Pembayaran manfaat karyawan	(8.290.370.686)	(24.212.750.231)	Payment of employee benefits
Penghasilan komprehensif lain	-	9.340.893.842	Other comprehensive income
Saldo akhir periode	79.049.922.909	75.671.700.213	Ending balance of the periods

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
	Saldo awal	75.671.700.213	
Biaya jasa kini	11.668.593.382	7.799.202.938	Current service cost
Biaya bunga	-	4.484.780.043	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(19.981.946.618)	Past services cost
Penyesuaian masa kerja lalu	-	313.171.955	Adjustment on working prior period
Pembayaran imbalan oleh Grup Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:	(8.290.370.686)	(2.731.381.231)	Benefit payment from Group
perubahan asumsi keuangan	-	9.282.333.282	Re-measurement loss (gain) arising from:
perubahan demografi	-	(66.652.857)	changes in financial assumption
penyesuaian pengalaman	-	125.213.417	demographic assumption experience adjustments
Saldo akhir	79.049.922.909	75.671.700.213	Balance at end of period

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of September 30, 2021 and December 31, 2020, based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

30 September 2021/September 30, 2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	12.870.961.345	75,14%	257.419.226.900
	4.258.671.200	24,86%	85.173.424.000
Total	17.129.632.545	100,00%	342.592.650.900

31 Desember 2020 Disajikan Kembali/December 31, 2020 As Restated			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	4.241.000.000	71,88%	84.820.000.000
	1.659.000.000	28,12%	33.180.000.000
Total	5.900.000.000	100,00%	118.000.000.000

Pada tanggal 15 Oktober 2020, PT Omni Health Care (OHC) dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) melakukan perjanjian jual beli saham. EMTEK sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 4.241.000.000 saham dari OHC. Pada tanggal 30 November 2020, EMTEK telah mengakuisisi 4.241.000.000 saham Perusahaan setara 71,88% kepemilikan OHC. Sejak akuisisi tersebut, EMTEK menjadi entitas pengendali di Perusahaan.

As of October 15, 2020, PT Omni Health Care (OHC) and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) entered into a stock trading agreement. EMTEK agreed to buy and accept the transfer of share ownership of the Company totaling 4,241,000,000 shares from OHC. On November 30, 2020, EMTEK acquired 4,241,000,000 the Company's shares equal to 71.88% ownership from OHC. Since the acquisition, EMTEK has become the controlling entity in the Company.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I

Pada Tanggal 7 Januari 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal Perusahaan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham ("Saham Baru") dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham atau setara dengan Rp1.199.942.000.000. Penawaran Umum Terbatas tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp1.079.947.800.000 yang disajikan pada "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 23).

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021 melalui Surat keputusan nomor s-20/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran. Dengan diterbitkannya surat pernyataan efektif ini maka periode pelaksanaan PUT I telah berlangsung sejak tanggal 1-3 Maret 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 30 tanggal 10 Mei 2021, adapun realisasi penggunaan dana PUT I Perusahaan sebesar Rp1.199.942.000.000 adalah sebagai berikut:

- a) Pelunasan seluruh pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") termasuk bunga berjalan dan bunga ditangguhkan senilai Rp819.798.283.333.
- b) Penyertaan modal ke KSU selaku Entitas Anak Perusahaan sebesar Rp272.000.000.000 yang digunakan KSU untuk pelunasan pinjaman kepada BNI.
- c) Pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada SMI selaku Entitas Anak sebesar Rp60.000.000.000 yang akan digunakan sebagai modal kerja SMI.
- d) Biaya profesional sehubungan dengan PUT I Perusahaan sebesar Rp4.436.300.000.
- e) Sebesar Rp43.707.416.667 digunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Limited Public Offering I

On January 7, 2021, Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) regarding amendments to Articles of Association of the Company, the shareholders has approved the Company's plan to increase the Company's capital through the issuance of Preemptive Rights to the Company's shareholders. The New shares that is issued is as much as 5,999,710,000 shares with the nominal value Rp20 per share ("New Shares") with exercise price amounting to Rp200 per share, or in total equal with Rp1,199,942,000,000. The Limited Public Offering resulted in share premium being recorded in "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp1,079,947,800,000 (Note 23).

The Company's received the effective statement Rights Issue I from Financial Services Authority ("FSA") on 19th February, 2021 through its decision letter no s-20/D.04/2021 regarding Effective statement notice. By releasing this effective statement letter, then exercise PUT I period have been started since March 1-3, 2021.

Based on General Meeting of Shareholders which stated on in Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 30 dated May 10, 2021, the realization of the use of the Company's Rights Issue I fund amounting to Rp1,199,942,000,000 are as follows :

- a) Settlement of all outstanding loan that the Company owes to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") include current and deferred interest amounting to Rp819,798,283,333.
- b) Investment in shares of KSU as the Company's Subsidiary, amounting to Rp272,000,000,000, used by KSU to settle loans to BNI.
- c) Loans provided by the Company to SMI as the Company's Subsidiary amounting to Rp60,000,000,000 which will be used as SMI's working capital.
- d) Professional fee related to the Company's Rights Issue I amounting to Rp4,436,300,000.
- e) A total Rp43,707,416,667 use as the Company's working capital.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II

Pada Tanggal 10 Mei 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal Perusahaan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham ("Saham Baru") dengan harga pelaksanaan sebesar Rp478 per saham atau setara dengan Rp2.499.902.976.510.

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 2 Juli 2021 melalui Surat keputusan No. S-107/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran. Dengan diterbitkannya surat pernyataan efektif ini, maka periode perdagangan PUT II dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu ("HMETD") telah berlangsung sejak tanggal 16 Juli 2021 sampai dengan tanggal 23 Juli 2021.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari PUT II setelah dikurangi total biaya penerbitan saham akan digunakan Perusahaan dengan rencana sebagai berikut :

- a) untuk ekspansi dan investasi usaha, salah satunya melalui pengambilalihan perusahaan terafiliasi yang terkait dengan kegiatan usaha rumah sakit yaitu PT Elang Medika Corpora ("EMC") dari EMTEK;
- b) sebagai tambahan setoran modal kepada EMC setelah pelaksanaan pengambilalihan. Tambahan setoran modal tersebut akan digunakan oleh EMC untuk melunasi utang kepada EMTEK;
- c) untuk modal kerja Perusahaan, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional rumah sakit, dan lain-lain;
- d) sisanya akan dialokasikan untuk pengembangan usaha Perusahaan secara inorganik dalam bentuk akuisisi rumah sakit.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Limited Public Offering II

On May 10, 2021, Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) regarding amendments to Articles of Association of the Company, the shareholders has approved the Company's plan to increase the Company's capital through the issuance of Pre-emptive Rights to the Company's shareholders. The New shares that is issued is as much as 5,229,922,545 shares with the nominal value Rp20 per share ("New Shares") with exercise price amounting to Rp478 per share, or in total equal to Rp2,499,902,976,510.

The Company's received the effective statement from Financial Services Authority ("FSA") on July 2, 2021 through its decision letter No. S-107/D.04/2021 regarding Effective statement notice. By releasing this effective statement letter, the trading period for Right Issue II with Pre-emptive Rights have been started from July 16, 2021 until July 23, 2021.

All proceeds from the Rights Issue-II after deducted with total transaction issuance costs will be used by the Company in the following manners :

- a) for expansion and investment, one of which is through the takeover of an affiliated company related to hospital activities, PT Elang Medika Copora ("EMC") from EMTEK;
- b) as additional paid in capital to EMC after the takeover. The additional paid in capital will be used by EMC to pay off debt to EMTEK;
- c) as the Company's working capital, including but not limited to payment of trade payables, financing hospital's operational activities, etc;
- d) the remaining proceeds shall be allocated to the Company's business improvement inorganically such as hospital acquisition.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2021, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2020, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2019.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum			
terbatas (Catatan 23)	3.477.519.281.653	-	Limited public offering (Note 23)
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	54.000.000.000	54.000.000.000	Excess of amounts received
Beban penerbitan saham	(13.113.063.880)	(4.863.435.202)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(394.339.886.458)	(34.351.111.500)	Difference in value from transaction of entities under common control
Pengampunan pajak	706.590.000	706.590.000	Tax amnesty
Total	3.124.772.921.315	15.492.043.298	Total

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Selisih nilai entitas sependangali

Selisih nilai transaksi entitas sependangali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan SMI dan EMC, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 dan 2 Agustus 2021 masing-masing sebesar Rp34,35 miliar dan Rp359,99 miliar.

24. RETAINED EARNINGS

Based on General Meeting of Shareholders held on May 10, 2021, notarized by Notarial Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2020 retained earnings.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 2, 2020, notarized by Notarial Deed of Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2019 retained earnings.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium

Share premium represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering net of all related stock issuance costs.

Difference in value from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of SMI and EMC, related party, on April 7, 2009 and August 2, 2021, amounting to Rp34.35 billion and Rp359.99 billion, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan, SMI, SMA, SMN, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 sebesar Rp 706,59 juta yang merupakan kas dan bank dan aset tetap.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Tax amnesty

In 2016, the Company, SMI, SMA, SMN, subsidiaries, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 amounting to Rp 706.59 million which are cash and cash in banks and property and equipment.

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the details of other comprehensive income are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</u>			<u>Items that will not be reclassified to profit or loss</u>
Keuntungan revaluasi aset tetap			Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo awal	668.749.741.995	713.062.136.093	Beginning balance
Keuntungan (rugi) tahun berjalan	-	30.623.500.668	Current year surplus (loss)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali revaluasi aset tetap	-	(6.245.678.791)	Income tax of revaluation of property, plant and equipment
Reklasifikasi ke saldo laba	-	(77.805.993.768)	Reclassification to retained earnings
Kepentingan nonpengendali	-	(260.006)	Noncontrolling interest
Saldo akhir keuntungan revaluasi aset tetap akhir periode	668.749.741.995	659.633.704.196	Gain on revaluation of property, plant and equipment ending balance of period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan			Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo awal			Beginning balance
Reklasifikasi saldo awal dari saldo laba ditahan	-	13.822.036.800	Reclassification beginning balance from retained earning
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(6.033.364.000)	Current year income
Reklasifikasi ke saldo laba	-	1.327.340.080	Income tax of remeasurement of defined benefits liability
Kepentingan Nonpengendali	-	24.919	Reclassification to retained earnings
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan pasti akhir periode	-	9.116.037.799	Remeasurement of employee benefits liabilities ending balance period
Total penghasilan komprehensif lain	668.749.741.995	668.749.741.995	Total other comprehensive income

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN JASA - NETO

Akun ini terdiri atas:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Penunjang medis	526.439.641.764	299.823.722.097	Medical support
Kamar rawat inap	277.314.467.814	103.487.245.542	Rooms
Pasien rawat jalan	79.917.493.384	53.186.076.246	Outpatient
Administrasi	38.171.585.307	21.632.751.649	Administration
Lain-lain	65.095.643.439	12.279.467.179	Others
Total	986.888.831.708	490.409.262.713	Total

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa dan tidak ada pendapatan jasa dari pihak berelasi.

27. SERVICE REVENUES - NET

This account consists of:

Other revenues mainly consist of *medical check-up*, *medical rehabilitation revenue*, *revenue from other supporting services*, *medical equipment revenue* and *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL) revenue*.

For the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues and there is no service revenues from related parties.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Penunjang medis	292.206.042.515	139.205.417.015	Medical support
Gaji, insentif dan tunjangan	149.427.677.816	109.101.306.479	Salary, incentive and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	55.571.206.339	49.773.809.977	Depreciation (Note 10)
Konsumsi	11.132.722.902	7.504.639.857	Meals
Jasa kontrak dan alihdaya	6.820.102.932	5.055.079.257	Contract and outsourcing
Lain-lain	31.357.452.238	38.341.936.612	Others
Total	546.515.204.742	348.982.189.217	Total

28. COST OF REVENUES

This account consists of:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

29. BEBAN PENJUALAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi masing-masing sebesar Rp3.033.234.314 dan Rp3.126.382.269.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

28. COST OF REVENUES (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

29. SELLING EXPENSES

For the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020, selling expenses primarily consists of advertising and promotion amounting to Rp3,033,234,314 and Rp3,126,392,269, respectively.

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Gaji dan tunjangan	109.843.951.832	103.532.491.333	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	50.272.418.183	46.455.844.710	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	15.854.130.155	12.932.984.951	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	15.839.117.966	14.748.933.638	Electricity, water and telephone
Rugi penurunan nilai piutang usaha	6.273.510.350	-	Impairment loss on trade receivable
Jasa profesional	5.330.622.699	3.209.852.343	Professional fee
Asuransi	4.737.874.688	3.700.522.821	Insurance
Transportasi dan akomodasi	3.725.961.942	2.600.084.042	Transportation and accommodation
Jasa kontrak dan alih daya	2.572.710.334	1.500.906.277	Contract and outsourcing
Retribusi, perpajakan dan perijinan	2.477.045.677	3.243.430.212	Retribution, taxation and permit
Lain-lain	23.427.651.469	22.106.225.127	Others
Total	240.354.995.295	214.031.275.454	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

a. Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/nine-month periods ended September 30,				
	2021	% ^{*)}	2020 Disajikan kembali/ As Restated	% ^{*)}	
Dewan komisaris	2.373.035.714	0,59	1.033.440.000	0,43	Board of Commissioners
Direksi	12.674.371.388	3,15	5.680.452.466	2,34	Directors
Total	15.047.407.102	3,74	6.713.892.466	2,77	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan

*) Percentage of total salaries and allowances

32. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM

Labanya (rugi) neto per saham dihitung dengan membagi rugi neto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Labanya (rugi) neto	147.175.926.015	(457.658.689.857)	Net profit (loss)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	6.543.246.172	6.543.246.172	Weighted average number shares for calculation of basic earnings per share
Labanya (rugi) neto per saham dasar	24,59	(69,94)	Basic earning (loss) per share

31. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties.

a. Salaries and Benefits of Board of Commissioner and Directors

The total salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors of the Group for the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020, are as follows:

32. EARNING (LOSS) PER SHARE

Earning (loss) per share is calculated by dividing net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar; sehingga, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
3. Nilai wajar pembiayaan konsumen dan pinjaman lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen yang serupa.
4. Nilai wajar aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation, in which all inputs that have significant effect on fair value are not observable either directly or indirectly, so the financial instruments are classified at level 3.

Here are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

1. *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.*
2. *Bank loans have floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates; thus, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
3. *Fair value of consumer finance and other loan are based on discounted future cash flows using current market rates of similar instruments.*
4. *The fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.*

As of September 30, 2021 and December 31 2020, the carrying amount of the Group's financial assets and liabilities approximates its fair value.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to bank, short-term bank loans, long-term bank loans, financing payables and lease payables.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table set out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that is exposed to interest rate risk.

	30 September 2021/September 30, 2021						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank /Cash in banks	0% - 3,00%	917.189.037.981	-	-	-	-	917.189.037.981
Liabilitas/Liabilities							
Utang pembiayaan/ Financing payables	7,21% - 11,25%	7.438.232.062	5.283.333.234	3.929.588.276	-	-	16.651.153.572
Utang sewa/ Lease payables	10%	36.960.000	-	-	-	-	36.960.000

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember 2020 Disajikan Kembali/December 31, 2020 As Restated

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank /Cash in banks	0% - 3,00%	48.849.915.244	-	-	-	-	48.849.915.244
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	10%	60.000.000.000	-	-	-	-	60.000.000.000
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	10%	55.384.670.215	86.888.247.501	116.394.502.365	142.750.299.042	1.173.509.409.449	1.574.927.128.572
Utang pembiayaan/ Financing payables	7,21% - 11,25%	9.070.633.744	6.778.900.003	4.776.101.678	2.874.575.607	-	23.500.211.032
Utang sewa/ Lease payables	10%	134.420.000	20.570.000	-	-	-	154.990.000

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest Rate Risk (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and trade receivables, other receivables, other noncurrent assets.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Kas dan setara kas	917.803.660.768	50.361.003.048	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	267.542.673.751	145.239.392.032	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.047.458.284	1.250.566.808	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	348.209.692.773	10.248.546.716	Other assets
Total	1.535.603.485.576	207.099.508.604	Total

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.381.016.674.334	167.771.667.160	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	165.928.717.145	44.396.236.997	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	(11.341.905.903)	(5.068.395.553)	Impaired
Total	1.535.603.485.576	207.099.508.604	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated financial statements as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

30 September 2021 / September 30, 2021						
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Utang usaha - pihak ketiga	90.400.236.029	-	-	90.400.236.029	90.400.236.029	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.619.357.852	-	-	14.619.357.852	14.619.357.852	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	29.060.153.056	-	-	29.060.153.056	29.060.153.056	Accrued expenses
Utang pembiayaan	7.438.232.062	9.212.921.510	-	16.651.153.572	14.528.426.289	Financing payables
Utang sewa	36.960.000	-	-	36.960.000	30.696.746	Lease payables
Total	141.554.938.999	9.212.921.510	-	150.767.860.509	148.638.869.972	Total
31 Desember 2020 Disajikan Kembali / December 31, 2020 As Restated						
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	-	-	60.000.000.000	60.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	128.474.613.195	-	-	128.474.613.195	128.474.613.195	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	25.152.091.078	4.671.680.599	-	29.823.771.677	28.208.136.340	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	72.224.631.940	-	-	72.224.631.940	72.224.631.940	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	55.384.670.215	86.888.247.501	1.432.654.210.856	1.574.927.128.572	975.399.154.150	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	9.070.633.744	6.778.900.003	7.650.677.285	23.500.211.032	19.855.882.748	Financing payables
Utang sewa	134.420.000	20.570.000	-	154.990.000	146.799.918	Lease payables
Total	350.441.060.172	98.359.398.103	1.440.304.888.141	1.889.115.346.416	1.284.309.218.291	Total

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan ekuitas. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rasio adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Total liabilitas	305.569.507.806	1.487.371.091.867	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(917.803.660.768)	(50.361.003.048)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas bersih	(612.234.152.962)	1.437.010.088.819	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	4.222.416.026.336	1.511.076.248.153	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(0,14)	0,95	<i>Debt-to-equity ratio</i>

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the ratio calculation are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN**

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan mata acara rapat sebagai berikut:

- a) Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan pengambilalihan atas mayoritas saham PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK"), yang merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17/2020") dan untuk memenuhi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") terkait akuisisi perusahaan.
- b) Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.712.963.255 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan ("PMTHMETD") dan persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD.

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**35. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING
PERIOD**

On October 26, 2021, the Company had held the Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) with meeting's agendas are as follows:

- a) *Approval of the Company's plan to acquire majority of shares of PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK"), which constitutes a Material Transaction as referred in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK No. 17/2020") and to comply with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("Company Law") in relation to the company acquisition.*
- b) *Approval of the Company's plan to implement Capital Increases without Pre-emptive Rights for a maximum of 1,712,963,255 shares or 10% of the Company's total issued and paid-up capital ("PMTHMETD") and approval on the amendment to the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association in relation to the PMTHMETD implementation.*

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and;
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2021
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggihkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menanggihkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggihkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities
as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.